

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan secara umum adalah pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Menurut Prof. H. Mahmud Yunus : yang dimaksud pendidikan ialah suatu usaha yang dengan sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak yang bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani, dan akhlak sehingga secara perlahan bisa mengantarkan anak kepada tujuan dan cita-citanya yang paling tinggi. Agar memperoleh kehidupan yang bahagia dan apa yang dilakukannya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa negara dan agamanya.

Tujuan pendidikan sendiri sangat banyak, salah satunya seperti yang tercantum dalam undang-undang yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan ynag Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri.

Maka kota Bekasi dalam meningkatkan kreativitas Belajar menggunakan Metode Problem Solving.

Metode pembelajaran ini di SMK ISLAM VINAMA 2 Bekasi dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam banyak keunggulannya :

1. Membuat peserta didik mampu menghadapi masalah
2. Melatih peserta didik menyelesaikan masalahnya secara terampil

3. Mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik menjadi lebih kreatif
4. Melatih siswa untuk mengidentifikasi dan melakukan penyelidikan
5. Dapat membiasakan para siswa menghadapi permasalahan didalam kehidupan
6. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata

Maka seorang guru disini sangatlah di perlukan kemampuannya dalam memotivasi, memunculkan perhatian, dan menghidupkan suasana kelas dalam proses pembelajaran agama Islam, sehingga pembelajaran tidak berjalan monoton dan membosankan terlebih yang di hadapi adalah siswa SMA yang pada dasarnya berbasis Umum dalam sistem pembelajarannya. Seorang guru selain membangkitkan semangat siswa untuk belajar dengan hanya menulis materi di dalam kelas, haruslah memotivasi seorang siswa mempraktekkan dan memecahkan beberapa permasalahan mendasar pada praktek-praktek ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga pembelajaran agama Islam di sekolah akan berjalan secara efektif dan menyenangkan serta dapat mengatasi kejenuhan yang ada selama pembelajaran berlangsung. Materi-materi dalam pembelajaran agama Islam memuat berbagai materi, baik yang bersifat aqidah akhlak, fiqih, maupun pembelajaran Alqur'an dan Hadist, yang harus dipraktikkan dalam keseharian dan dapat dipahami secara kognitif, dan kemudian diimplikasikan dalam nilai-nilai afektif dan pemahaman secara psikomotorik. Dengan menerapkan strategi-strategi pembelajaran ini akan dapat menambah dan memudahkan pemahaman pada siswa dan juga siswa dapat melaksanakan nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran Agama Islam.

Setelah memahami berberapa penjelasan pada permasalahan yang ada di atas, adanya problem-problem yang terjadi dalam proses pembelajaran, maka dalam meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga dapat mengatasi kejenuhan dan kebosanan seorang siswa dalam mempelajari materi agama Islam, dalam melakukan hal tersebut seorang pendidik dapat menerapkan beberapa metode dalam penyampaian materi yakni dengan menggunakan metode dan metode Problem Solving,

Materi-materi yang terdapat dalam pembelajaran pendidikan agama Islam memuat tentang teori-teori dan juga harus di praktikkan dalam keseharian dan memberikan solusi dalam melakukan pemecahan berbagai masalah yang ada dan berbagai materi-materi yang ada dapat dipahami secara kognitif yang kemudian diaplikasikan dalam nilai efektif dan psikomotorik. Sehingga dapat di rumuskan bahwa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam membutuhkan beberapa metode yang sangat mendukung dalam mengembangkan pemahaman, kreatifitas dan kemampuan berfikir seorang siswa. Bagaimana caranya agar siswa dapat memahami dan mengembangkan kemampuannya dalam menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan metode Problem Solving pada mata pelajaran agama Islam?

Secara harfiah “metodik” itu berasal dari kata “metode” (method). Metode berarti suatu cara kerja yang sistematis dan umum, seperti cara kerja ilmu pengetahuan. Ia merupakan jawaban atas pertanyaan “bagaimana”. Metodik (methodentic) sama artinya dengan metodologi, (methodology), yaitu suatu penyelidikan yang sistematis dan formulasi metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian.

Metodik khusus berarti suatu penyelidikan khusus untuk suatu proyek. Dalam hal ini metodik adalah suatu cara dan siasat penyampaian bahan pelajaran tertentu dari suatu mata pelajaran agar siswa dapat mengetahui, memahami, mempergunakan dan dengan kata lain menguasai bahan pelajaran tersebut.

Metode belajar mengajar berarti jalan atau cara yang harus ditempuh untuk dapat mencapai tujuan pengajaran yakni memberikan pemahan dan meningkatkan kemampuan siswa. Strategi dan metode ini mutlak harus digunakan dalam proses belajar mengajar, supaya kita mencapai tujuan yang maksimal, tanpa metode dan strategi akan mendapatkan banyak kendala dalam praktik pelaksanaan pendidikan, seperti halnya dalam firman Allah Swt :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : *“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”* (QS. An-Nahl: 125).

Dengan pendekatan metode pembelajaran problem solving dan demonstrasi yang diterapkan langsung dalam bentuk kegiatan siswa untuk memikirkan permasalahan yang ada dan mempraktekkan pemecahannya dalam kehidupan sehari-hari, strategi dalam pembelajaran lebih diutamakan dari pada hasil.

Metode pembelajaran problem solving merupakan rangkaian aktifitas pembelajaran yang menekankan pada proses penyelesaian secara ilmiah. Metode ini tidak mengharapkan siswa hanya mendengarkan, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran akan tetapi melalui metode problem solving siswa aktif berfikir, berkomunikasi, mencari dan mengelolah data dan akhirnya menyimpulkan.

Adapun tujuan dari metode problem solving dalam kegiatan belajar mengajar yaitu:

1. mengembangkan kemampuan berfikir; terutama dalam mencari sebab akibat dan tujuan suatu permasalahan.
2. Memberikan pengetahuan dan kecakapan praktis yang bernilai atau bermanfaat bagi keperluan kehidupan sehari-hari.
3. Belajar bertindak dalam situasi baru
4. Belajar bekerja sistematis dalam memecahkan masalah.

B. Fokus Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan metode problem solving di SMK ISLAM VINAMA 2 Bekasi dalam meningkatkan keterampilan memecahkan masalah di SMK ISLAM VINAMA 2 Bekasi?

2. Apa saja faktor pendukung & penghambat dalam penerapan metode problem solving?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis penerapan metode problem solving dalam kemampuan memecahkan masalah peserta didik di SMK ISLAM VINAMA 2 Bekasi.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung & penghambat dalam penerapan metode problem solving.

D. Manfaat Penelitian

Dengan diketahuinya hal-hal yang telah dirumuskan, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat teoritis

penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pengembangan proses belajar mengajar khususnya dalam meningkatkan keterampilan memecahkan masalah peserta didik SMK ISLAM VINAMA 2 Bekasi.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, untuk memperdalam dan memperluas wawasan dan pengetahuan terutama dalam penerapan metode problem solving dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa SMK ISLAM VINAMA 2 Bekasi dengan bimbingan guru yang professional pada posisi pendidikan yang dikuasainya.
- b. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam usaha menyempurnakan pelaksanaan metode problem solving dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah

SMK ISLAM VINAMA 2 Bekasi sehingga diharapkan hasil belajar agama Islam siswa lebih baik lagi.